

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian

1. Letak dan Luas Wilayah

Desa Sari Utama merupakan suatu wilayah yang ada di kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu desa sari utama ini di buka sekitar tahun 1980. Luas wilayah Desa Sari Utama kurang lebih 3045 H. Adapun Desa Sari Utama ada 3 RT yaitu RT 04, RT 05 dan RT 06. Dan lokasi penelitian adalah RT 06 luas wilayah untuk RT 06 ini kurang lebih lebar 200 M dan panjang 1000 M, di RT ini ada beberapa jalur/ Desa. Yaitu:

- a. Desa Sari Utama 4
- b. Desa Sari Utama 5
- c. Desa Sari Utama 6

2. Jumlah Penduduk

Menurut data yang diperoleh penulis melalui wawancara ketua Rukun Tetangga (RT), RT 06, Jumlah penduduk pada tahun 2021 dihitung dari buku Kabupaten Tanah Bumbu sebanyak 194 jiwa, terdiri dari 102 laki-laki dan 92 perempuan, dengan kepala keluarga sebanyak 70KK⁵⁵.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk berdasarkan jumlah jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	Laki-laki	1.153
2	Perempuan	1.501
Jumlah		2.204

Tabel 4.2. Daftar Penduduk di Kelompokkan Per Jalur

No	Jalur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Desa Sari Utama4	87	73	160
2	Desa Sari Utama5	91	93	184
3	Desa Sari Utama6	102	92	194
4	Desa Sari Utama7	61	71	132

Adapun jumlah orang tua yang memiliki anak umur antara 7-12 tahun berjumlah 19 orang. Untuk lebih jelasnya lihat table berikut:

Tabel 4.3. Daftar Orangtua Yang Memiliki Anak 7-12

NO	NAMA	JUMLAH ANAK UMUR 7-12	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Pujiono	1	
2	Efendi		1
3	Tri Adhiriyanto		1
4	Junet	1	
5	Payanto	1	
6	Zakaria		1
7	M.Rasyid Ridho	1	1
8	Urip Hariyanto	1	
9	Hernawan	1	
10	Ahamad Ramdhan	1	
11	Shodikin	1	
12	Agung Prasetyo	1	
13	Burhanudin		1
14	Toyib	1	
15	Agus Irawan		1
16	Roy Wanda Hermawan	1	

17	Muslih		1
18	M. Jayanto	1	
19	Agus Nadi	1	

Jadi jumlah anak laki-laki 13 orang dan perempuan 7 orang.

Untuk pemilihan subjek, penulis mengambil dari 7 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Selengkapnya lihat tabel berikut:

Table 4.4. Daftar Orang tua Yang Tinggal Menetap Memiliki Anak Laki-Laki Dan Perempuan Umur 7-12 Tahun Yang Masuk Dalam Daftar Subjek Penelitian.

NO	Nama		Jumlah Anak Umur 7-12		Pendidikan		Pekerjaan
	Suami	Istri	Laki-Laki	Perempuan	Suami	Istri	
1	Zakaria	Sulis		1	S1	SD	Swasta
2	Junet	Sugiati	1	1	SD	SD	Wiraswasta
3	Payanto	Jamini	1		SLTA	SLTA	Wiraswasta
4	Burhanudin	Ernawati	1	1	SLTA	SLTP	Wiraswasta
5	Hernawan	Maysyaroh	1		SMA	SD	Kary.Swasta
6	Pujiono	Sriani	1		SD	SMP	Kary.Swasta
7	Efendi	Nyumiati		1	SD	SD	Petani
8	Urip Hariyanto	Yulianti	1		SMP	SD	Kary.Swasta
9	Muslih	Jumiah		1	S11		Kary. Honoror
10	Imam Hambali	Siti Ismiatun	1		SD	SMP	Kary.Swasta

Dalam penelitian ini terdapat beberapa warga yang menolak memberikan informasi dan sangat sulit di temui karena sering berada di luar kota, sehingga penulis kesulitan untuk mengumpulkan data yang akan dijadikan bahan penelitian.

Pekerjaan masyarakat di Desa Sari Utama Rt 06 ada yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil (PNS), honor, tukang rumah, buruh dan lain-lain.

Masyarakat di Desa Sari Utama Rt 06 dapat dikategorikan memiliki ekonomi menengah ke atas namun ada sebagian kecil memiliki ekonomi menengah kebawah. Mereka yang memiliki ekonomi menengah keatas

rata-rata masih memiliki anak. Di sekolah SMA/SMK/MA/Pesantren bagi yang sudah lulus, masih sedikit yang melanjutkan ke perguruan tinggi.

Mereka yang memiliki ekonomi menengah ke bawah kebanyakan menekankan bahwa SMA/SMK/MA/Pesantren langsung bekerja. Namun sebagian dari mereka juga berusaha menyekolahkan anaknya ke perguruan tinggi.

3. Latar Belakang Pendidikan Masyarakat

Adapun latar belakang pendidikan kepala keluarga di Desa Sari Utama Rt 06 yang mempunyai anak usia 7-12 tahun berdasarkan mayoritas memiliki pendidikan terakhir yang rata-rata SLTA/Sederajat.

Adapun jumlah sarana pendidikan formal yang ada di Desa Sari Utama Rt 06 yaitu dan TK/TPA bertempat di masjid al-kausardan yang informal ada rumah masyarakat, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Sarana Pendidikan Yang Ada Di Desa Sari Utama Rt 06

NO	SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	TK/TPA	1	TPA Al-kausar
2	Rumah	2	Belajar Mengaji Private

4. Sarana Ibadah dan Kegiatan Keagamaan

Di Desa Sari Utama Rt 06 terdapat 1 buah musholla atau Masjid yang bernama Al-Kausar, musholla atau langgar ini sering diadakan acara hari-hari besar Islam seperti peringatan Maulid Nabi, Isra Mi'raj Nabi, dan pengajian-pengajian agama.

Adapun kegiatan keagamaan yang ada di Desa Sari Utama Rt 06 yaitu: Setiap bulan, hari jum'at mengadakan Yasinan, Pengajian, dan sholawat di Masjid dan rumah-rumah warga.

a. Setiap malam mengadakan pengajaran membaca Alquran setelah sholat magrib untuk anak-anak di rumah seorang warga.

b. Setiap malam minggu mengadakan maulid burdah, Hadroh dan pengajian perempuan di masjid Al-Kausar dan rumah-rumah warga di Desa Sari Utama Rt 06, malam bakda isya.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bab ini akan diuraikan secara deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara dengan berbagai warga yang bertindak sebagai orang tua dan tokoh masyarakat di Desa Sari Utama Rt 06 Provinsi Kalimantan Selatan, observasi ini dilaksanakan mulai tanggal 20 September 2021. Agar lebih fokus pada penyajian data ini, penulis akan menyajikan data berdasarkan masalah utama, sebagai berikut:

a. Peran Orangtua Dalam Pembelajaran Membaca Alquran Pada Anaknyanya di Desa Sari Utama Rt 06 Meliputi:

1. Zakaria

Keluarga bapak Zakaria bertempat tinggal di Desa Sari Utama, Jalur Sari Utama 6 Rt 06. Beliau menetap di sana sejak tahun 1994. Beliau memiliki istri yang bernama ibu Sulis usia beliau 33 tahun dan istri beliau 27 tahun. Latar belakang pendidikan beliau adalah S1 begitupun dengan istri beliau. Pekerjaan bapak Zakaria adalah seorang Swasta di Sekolah Sd N2 Sari Utama dan istri beliau ibu Sulis adalah ibu rumah tangga.

Keluarga mr.Zakaria dan ibu Sulis ini dikaruniai satuorang anak. Yang bernama Siti Nur Geysha berusia 9 tahun, namun masih bersetatus pelajar di Sd N2 Sari Utama.

- a. Pemberian Nasehat, Motivasi dan harapan orangtua terhadap anak-anaknya.

Pada saat penulis melakukan observasi keluarga bapak zakaria memberi nasehat kepada anaknya.⁵⁵ Menurut beliau orangtua harus memberi contoh yang baik. Dengan demikian,para orangtua hendaknya memahami bahwa metode nasehat adalah salah satu upaya untuk memberikan peringatan dan bimbingan guna mempersiapkan anak kecil kita mengenai keimanan moral maupun sosial. Bapak zakaria memberikan motivasi dengan menggunakan bahasa dan sikap agar anak menjadi taat kepada Allah, Rasulullah dan kedua orangtua.Harapan beliau adalah semoga menjadi anak yang soleh dan solehah.

- a. Orang tua menyarankan untuk belajar membaca Alquran dan memnggil guru private.

Setelah berbincang-bincang dengan ibu Sulis mengatakan bahwa anaknya dididik membaca Alquran bukan hanya di rumah saja tetapi juga dititipkan ke TK/ TPA, kalau di rumah anak beliau di didik olehibu Sulis sendiri, kalau di TK/ TPA bisa dengan pengajarnya.

Pada usia sekitar 6 tahun.⁵⁵Ibu sulis tidak pernah memnggil guru private karna anak beliau sudah dititipkan di TK/TPA.

b. Pemberian sangsi dan hadiah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan dengan orangtua Geysa , beliau memberikan sangsi berupa,menyuruh menyapu dan lain-lain. Hadiah berupa alat tulis seperti, buku,polpen, supaya anak legbih giat dan bersemangat mengaji dan lancar membaca alquran.

2. Junet

Keluarga bapak Junet bertempat tinggal di Desa Sari UtamaSari Utama 5 Rt 6. Beliau menetap di sana sejak tahun 1980. Beliau memilik seorang istri bernama ibu Sugiati, yang berusia 51 tahun dan istri 47 tahun. Latar belakang pendidikannya adalah sekolah dasar(SD) bgitu juga istri nya . Pekerjaan bapak Junet adalah seorang wiraswasta dan istri beliau ibu Sugiati adalah ibu rumah tangga.

Keluarga bapak Junet dan ibu Sugiati dikaruniai Dua orang anak. Yang pertama bernama Yulianti berusia 17 tahun, yang baru saja menyelesaikan sekolah. Yang kedua bernama Muhammad Arif Ardiansyah berusia 9 tahun, sekarang masih sekolah di SDN 2 Sari Utama.

⁵⁵Junet, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, 5 September 2021, Jam 09:00 Wita.
Zakaria,⁵⁵ Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, 08September 2021, Jam 09:00 Wita.

Keluarga bapak Junet dan ibu Sugiati ini dikaruniai Duaorang anak. Yang pertama bernama Yulianti berusia 17 tahun, yang baru saja menyelesaikan sekolah. Yang kedua bernama Muhammad Arif Ardiansyah berusia 9 tahun, sekarang masih sekolah di SDN 2 Sari Utama.

a. Pemberian Nasehat, Motivasi, dan Harapan terhadap anak-anaknya

Pada saat penulis observasi dan wawancara kepada keluarga bapak unet, mereka memberikan nasehat dengan cara mengatakan manfaat orang membaca alquran untuk kedua orangtuanya. Dan motivasi yang diberikan kepada anak beliau "jangan menyerah ayo semangat kamu pasti bisa". Harapan Bapak Junet adalah agar ilmu yang telah didapat nanti bisa bermanfaat dikemudian hari.

a. Orang tua menyarankan untuk belajar membaca Alquran dengan memanggil Guru Private.

Setelah berbincang-bincang dengan bapak Junet mengatakan bahwa anak di didik membaca Alquran bukan hanya di rumah saja tetapi juga dititipkan ke TK/ TPA, kalau di rumah dengan "*mamanya*". Walaupun ada Faktor seperti sulitnya untuk disuruh karena mungkin masih dalam masa suka bermain namun begitu beliau bersyukur karena anak-anak beliau masih mau belajar

membaca dan menulis Alquran.⁵⁶

b. Pemberian Sangsi dan Hadiah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dilapangan dengan orangtua Muhammad Arif Ardiansyah, penulis menyimpulkan yang sering memberikan sangsi yang berupa pukulan ringan yang memberikan kasih sayang dan member hadiah berupa sejadah supaya anak mereka bersemangat menjalankan ibadah dan mengaji.

3. Payanto

Keluarga bapak Payanto bertempat tinggal di Desa Sari Utama, Jalur Sari Utama 4 Rt 06. Beliau menetap di sana sejak tahun 1980. Beliau memiliki istri yang bernama ibu Jamini, usia beliau 47 tahun dan istri beliau 43 tahun.¹⁰⁶ Latar belakang pendidikan beliau adalah SD begitupun dengan istri beliau . Pekerjaan bapak Payanto adalah seorang pedagang dan istri beliau ibu Jamini adalah ibu rumah tangga.

⁵⁶Payanto, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, 5 September 2021, Jam 10:00 Wita.

Keluarga bapak Payanto dan ibu Jamini ini dikaruniai Satu orang anak. Yaitu Fadil Al Farisi, yang bersekolah Sd N2 Sari Utama .

- a. Orangtua memberikan Nasehat,Motivasi dan Harapan Orangtua terhadap anak-anaknya.

Pada saat penulis observasi dan wawancara kepada bapak Payanto dan ibu Jamini, beliau menerangkan bahwa memberikan motivasi dan nasehat terhadap anaknya yang baik pada anaknya meskipun terkadang anaknya susah diberi tahu.Dan harapan bapak payanto adalah menjadi anak yang taat dan menjadi anak yang soleh dan solehah.

- b. Orang tua menyarankan untuk belajar membaca Alquran dan memanggil Guru Private

Setelah berbincang-bincang dengan bapak Payanto dan ibu Jamini, beliau mengatakan bahwa anak beliau dididik membaca Alquran di rumah, namun jarang apalagi Fadil kata ibu Jamini, Fadil menolak baca Alquran di rumah tapi mau baca Alquran di TK/ TPA Al-Kausar. Itulah salah satu Faktor yang ditemui bapak Payanto dan ibu Jamini dalam memberikan pendidikan Alquran.

- c. Pemberian sangsi dan Hadiah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan dengan orangtua Fadil Al farisi,dalam menanggapi penjelasannya, sangsi yang dijatuhkan oleh bapak payanto ini adalah memberikan arahan dan pukulan yang ringan dan memberikan hadiah berupa alquran agar anak beliau lebih giat dan bersmangat mengaji.Di akhir percakapan

beliau berharap semoga kelak anak-anak beliau menjadi sholeh dan sholehah.⁵⁷

4. Burhanudin

Keluarga bapak Burhanudin bertempat tinggal di Desa Sari Utama, Jalur Sari Utama 4 Rt 06. Beliau menetap di sana sejak tahun 1980. Beliau memiliki istri yang bernama ibu Ernawati, usia beliau 35 tahun dan istri beliau 45 tahun.¹⁰⁶ Latar belakang pendidikan beliau adalah SLTA begitupun dengan istri beliau . Pekerjaan bapak Burhanudin adalah seorang pengusaha dan istri beliau ibu ernawati adalah ibu rumah tangga.

Keluarga bapak Burhanudin dan ibu ernawati ini dikaruniai 3 orang anak salah satunya yang berumur 12 tahun Yaitu Ninda dewi azzahraputri, yang bersekolah Sd N2 Sari Utama .

- a. Orangtua memberikan Nasehat, Motivasi dan Harapan Orangtua terhadap anak-anaknya.

Pada saat penulis observasi dan wawancara kepada bapak Burhanudin dan ibu Ernawati, beliau menerangkan bahwa memberikan motivasi dan nasehat terhadap anaknya yang baik pada anaknya sangat penting. Dan harapan bapak burhanudin adalah menjadi anak yang taat dan menjadi anak yang soleh dan solehah.

⁵⁷Burhanudin, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, 7 September 2021, Jam 10:00 Wita.

- b. Orang tua menyarankan untuk belajar membaca Alquran dan memanggil Guru Private

Setelah berbincang-bincang dengan bapak Burhanudin dan ibu Ernawati, beliau mengatakan bahwa anak beliau dididik membaca Alquran di rumah, membaca Alquran ke TK/ TPA Al-Kausar.

- c. Pemberian sangsi dan hadiah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan dengan orangtua Ninda dewi azzahraputri, memperhatikan dari penjelasan beliau, pemberian sangsi yang dilakukan oleh bapak Burhanudin ini adalah memberikan arahan dan memberikan hadiah berupa alquran agar anak beliau lebih giat dan bersemangat mengaji. Di akhir percakapan beliau berharap semoga kelak anak-anak beliau menjadi anak yang sholeh dan sholehah.⁵⁸

5. Hermawan

Keluarga bapak hermawan bertempat tinggal di Desa Sari Utama, Jalur Sari Utama 4 Rt 06. Beliau menetap di sana sejak tahun 1980. Beliau memiliki istri yang bernama ibu maysyaroh, usia beliau 34 tahun dan istri beliau 30 tahun. Latar belakang pendidikan beliau adalah SLTA begitupun dengan istri beliau . Pekerjaan bapak Hermawan

⁵⁸Burhanudin, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, 23 September 2021, Jam 09:30 Wita

¹⁰⁸ Hermawan, subjek penelitian, Wawancara Pribadi, 25 September 2021, jam 10.00 wita

adalah seorang karya. swasta dan istri beliau ibu Maysyaroh adalah ibu rumah tangga.

Keluarga bapak hermawandan ibu Maysyaroh ini dikaruniai 2 orang anak salah satunya yang berumur 12 tahun Yaitu Ahmad Rfky Wansyah, yang bersekolah Sd N2 Sari Utama .¹⁰⁸

- a. Orangtua memberikan Nasehat, Motivasi dan Harapan Orangtua terhadap anak-anaknya.

Pada saat penulis observasi dan wawancara kepada bapak Hermawan dan ibu Maysyaroh, beliau menerangkan bahwa memberikan motivasi dan nasehat terhadap anaknya yang baik pada anaknya sangat penting. Dan harapan bapak Hermawan adalah menjadi anak yang taat dan menjadi anak yang soleh.

- b. Orang tua menyarankan untuk belajar membaca Alquran dan memanggil Guru Private

Setelah berbincang-bincang dengan bapak Hermawan dan ibu maysyaroh, beliau mengatakan bahwa anak beliau dididik membaca Alquran di rumah, membaca Alquran ke TK/ TPA Al-Kausar. Tidak pernah memanggil guru private.

- c. Pemberian sangsi dan hadiah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan dengan orangtua Ahmad rifki wansyah, memperhatikan dari penjelasan beliau, pemberian sangsi yang dilakukan oleh bapak Hermawan ini adalah memberikan arahan dan memberikan hadiah berupa alquran agar

anak beliau lebih giat dan bersemangat mengaji. Di akhir percakapan beliau berharap semoga kelak anak-anak beliau menjadi anak yang sholeh.

6. Pujiono

Keluarga bapak pujiono bertempat tinggal di Desa Sari Utama, Jalur Sari Utama 4 Rt 06. Beliau menetap di sana sejak tahun 1980. Beliau memiliki istri yang bernama ibu sriani, usia beliau 40 tahun dan istri beliau 24 tahun. Latar belakang pendidikan beliau adalah SD begitupun dengan istri beliau SMP . Pekerjaan bapak Pujiono adalah seorang karya. swasta dan istri beliau ibu sriani dalah ibu rumah tangga.

Keluarga bapak Pujiono dan ibu Sriani ini dikaruniai 1 orang anak salah yang berumur 12 tahun Yaitu Prayoga Sumantri, yang bersekolah Sd N2 Sari Utama .¹⁰⁹

- a. Orangtua memberikan Nasehat, Motivasi dan Harapan Orangtua terhadap anak-anaknya.

Pada saat penulis observasi dan wawancara kepada bapak Pujiono dan ibu Sriani, beliau menerangkan bahwa memberikan motivasi dan nasehat terhadap anaknya yaitu semangat kamu pasti bisa. Dan harapan bapak Pujiono adalah menjadi anak yang taat dan menjadi anak yang soleh dan menjadi bangga kedua orangtua.

¹⁰⁹Pujiono, subjek penelitian, Wawancara Pribadi, 26 September 2021, jam 10.00 wita

- b. Orang tua menyarankan untuk belajar membaca Alquran dan memanggil Guru Private

Setelah berbincang-bincang dengan bapak Pujiono dan ibu Sriani, beliau mengatakan bahwa anak beliau dididik membaca Alquran di rumah, membaca Alquran ke TK/ TPA Al-Kausar. Tidak pernah memanggil guru private.

- c. Pemberian sanksi dan hadiah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan dengan orangtua Prayoga Sumantri, memperhatikan dari penjelasan beliau, pemberian sanksi yang dilakukan oleh bapak Pujiono ini adalah memberikan sanksi seperti mengambil sampah dan memberikan hadiah berupa buku agar anak beliau lebih giat dan bersemangat mengaji.

Di akhir percakapan beliau berharap semoga kelak anak-anak beliau menjadi anak yang sholeh.

7. Efendi

Keluarga bapak Efendi bertempat tinggal di Desa Sari Utama, Jalur Sari Utama 4 Rt 06. Beliau menetap di sana sejak tahun 1980. Beliau memiliki istri yang bernama ibu nyumiati, usia beliau 38 tahun dan istri beliau 37 tahun. Latar belakang pendidikan beliau adalah SD begitupun dengan istri beliau SMP . Pekerjaan bapak Pujiono adalah seorang petani dan istri beliau ibu nyumiati dalah ibu rumah tangga.

Keluarga bapak efendi dan ibu nyumiati ini dikaruniai 2 orang anak salah yang berumur 12 tahun wanda lintang efendi, yang bersekolah Sd N2 Sari Utama .

- a. Orangtua memberikan Nasehat,Motivasi dan Harapan Orangtua terhadap anak-anaknya.

Pada saat penulis observasi dan wawancara kepada bapak efendi dan ibu nyumiati, beliau menerangkan bahwa memberikan motivasi dan nasehat terhadap anaknya yaitu semangat kamu pasti bisa. Dan harapan bapak efendi adalah menjadi anak yang taat dan menjadi anak yang soleh.

- b. Orang tua menyarankan untuk belajar membaca Alquran dan memanggil Guru Private

Setelah berbincang-bincang dengan bapak efendi dan ibu nyumiati, beliau mengatakan bahwa anak beliau dididik membaca Alquran di rumah,membaca Alquran ke TK/ TPA Al-Kausar. Tidak pernah memanggil guru private.¹¹⁰

- c. Pemberian sangsi dan hadiah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan dengan orangtua wanda lintang efendi,memperhatikan dari penjelasan beliau,pemberian sangsi yang dilakukan oleh bapak effendi ini adalah memberikan sangsi seperti menyapu dan memberikan hadiah berupa jilbab agar anak beliau lebih giat dan bersemangat mengaji.

Di akhir percakapan beliau berharap semoga kelak anak-anak beliau menjadi anak yang sholeh.

8. Urip Hariyanto

Keluarga bapak Urip Hariyanto bertempat tinggal di Desa Sari Utama, Jalur Sari Utama 4 Rt 06. Beliau menetap di sana sejak tahun 1980. Beliau memiliki istri yang bernama ibu Yulianti, usia beliau 44 tahun dan istri beliau 38 tahun. Latar belakang pendidikan beliau adalah SMP begitupun dengan istri beliau SD . Pekerjaan bapak Urip adalah seorang Karya.swasta dan istri beliau ibu Yulianti dalah ibu rumah tangga.¹¹¹

Keluarga bapak urip dan ibu yulianti ini dikaruniai 2 orang anak salah yang berumur 12 tahun fahmi eko yulianti, yang bersekolah Sd N2 Sari Utama .

- a. Orangtua memberikan Nasehat,Motivasi dan Harapan Orangtua terhadap anak-anaknya.

Pada saat penulis observasi dan wawancara kepada bapak urip hariyanto dan ibu yulianti, beliau menerangkan bahwa memberikan motivasi dan nasehat terhadap anaknya dengan cara yng baik dan sikap yang lembut. Dan harapan bapak urip hariyanto adalah menjadi anak yang soleh.

¹¹⁰ Efendi, subjek penelitian, Wawancara Pribadi,28 September 2021, jam 09.00 witA

¹¹¹ Urip Hariyanto , subjek penelitian, Wawancara Pribadi,28 September 2021, jam 09.00 witA

Pada saat penulis observasi dan wawancara kepada bapak urip hariyanto dan ibu yulianti, beliau menerangkan bahwa memberikan motivasi dan nasehat terhadap anaknya dengan cara yang baik dan sikap yang lembut. Dan harapan bapak urip hariyanto adalah menjadi anak yang soleh.

- b. Orang tua menyarankan untuk belajar membaca Alquran dan memanggil Guru Private

Setelah berbincang-bincang dengan bapak urip hariyanto dan ibu yulianti, beliau mengatakan bahwa anak beliau dididik membaca Alquran di rumah, membaca Alquran ke TK/ TPA Al-Kausar. Tidak pernah memanggil guru private.

- c. Pemberian sangsi dan hadiah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan dengan orangtua fahmi eko yulianto, memperhatikan dari penjelasan beliau, pemberian sangsi yang dilakukan oleh bapak urip hariyanto ini adalah memberikan sangsi seperti membersihkan lantai dan memberikan hadiah berupa alquran agar anak beliau lebih giat dan bersemangat mengaji.

Di akhir percakapan beliau berharap semoga kelak anak-anak beliau menjadi anak yang sholeh.

9. Muslih

Keluarga bapak muslih bertempat tinggal di Desa Sari Utama, Jalur Sari Utama 4 Rt 06. Beliau menetap di sana sejak tahun 1980. Beliau memiliki istri yang bernama ibu jumiah, usia beliau 34 tahun dan istri beliau 33 tahun. Latar belakang pendidikan beliau adalah S11 begitupun dengan istri beliau . Pekerjaan bapak muslih adalah seorang Karya.honorer dan istri beliau ibu Jumiah adalah karya.honorer.

Keluarga bapak muslihdan ibu jumiah ini dikaruniai 2 orang anak salah yang berumur 12 tahun Hany Aulia Azzahra, yang bersekolah Sd N2 Sari Utama .

- a. Orangtua memberikan Nasehat,Motivasi dan Harapan Orangtua terhadap anak-anaknya.

Pada saat penulis observasi dan wawancara kepada bapak muslih dan ibu jumiah, beliau menerangkan bahwa memberikan motivasi dan nasehat terhadap anaknya dengan cara yng baik. Dan harapan bapak muslih adalah menjadi anak yang solehah.¹¹²

- b. Orang tua menyarankan untuk belajar membaca Alquran dan memanggil Guru Private

Setelah berbincang-bincang dengan bapak muslih dan ibu jumiah, beliau mengatakan bahwa anak beliau dididik membaca Alquran di rumah,membaca Alquran ke TK/ TPA Al-Kausar. Tidak pernah memnggil guru private.

- c. Orang tua menyarankan untuk belajar membaca Alquran dan memanggil Guru Private

Setelah berbincang-bincang dengan bapak muslih dan ibu jumiah, beliau mengatakan bahwa anak beliau dididik membaca Alquran di rumah, membaca Alquran ke TK/ TPA Al-Kausar. Tidak pernah memanggil guru private.

- d. Pemberian sangsi dan hadiah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan dengan orangtua Hany Aulia Azzahra, memperhatikan dari penjelasan beliau, pemberian sangsi yang dilakukan oleh bapak urip hariyanto ini adalah memberikan sangsi seperti membersihkan lantai dan memberikan hadiah berupa alquran agar anak beliau lebih giat dan bersemangat mengaji.

Di akhir percakapan beliau berharap semoga kelak anak-anak beliau menjadi anak yang sholeh.

¹¹²Muslih subjek penelitian, Wawancara Pribadi, 29 September 2021, jam 09.00 witA

10. Imam Hambali

Keluarga bapak muslih bertempat tinggal di Desa Sari Utama, Jalur Sari Utama 4 Rt 06. Beliau menetap di sana sejak tahun 1980. Beliau memiliki istri yang bernama ibu Siti, usia beliau 50 tahun dan istri beliau 26 tahun. Latar belakang pendidikan beliau adalah SD begitupun dengan istri beliau . Pekerjaan bapak Imam hambali adalah seorang Karya.swasta dan istri beliau ibu Siti Ismiatun adalah ibu rumah tangga..

Keluarga bapak imam dan ibu siti ini dikaruniai 1 orang anak yang berumur 12 tahun yaituM. Haidil Azhar, yang bersekolah Sd N2 Sari Utama .

- a. Orangtua memberikan Nasehat,Motivasi dan Harapan Orangtua terhadap anak-anaknya.

Pada saat penulis observasi dan wawancara kepada bapak imam dan ibu siti, beliau menerangkan bahwa memberikan motivasi dan nasehat terhadap anaknya dengan cara yng baik. Dan harapan bapak imam adalah menjadi anak yang soleh.¹¹³

Orang tua menyarankan untuk belajar membaca Alquran dan memanggil Guru Private

Setelah berbincang-bincang dengan bapak imam dan ibu siti, beliau mengatakan bahwa anak beliau dididik membaca Alquran di

rumah, membaca Alquran ke TK/ TPA Al-Kausar. Tidak pernah memanggil guru private.

b. Pemberian sangsi dan hadiah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan dengan orangtua M.Aidil Azhar, memperhatikan dari penjelasan beliau, pemberian sangsi yang dilakukan oleh bapak Imam Hambali ini adalah memberikan sangsi seperti menyapu dan memberikan hadiah berupa Tas agar anak beliau lebih giat dan bersemangat mengaji.

Di akhir percakapan beliau berharap semoga kelak anak-anak beliau menjadi anak yang sholeh.

¹¹³Imam Hambali subjek penelitian, Wawancara Pribadi, 20 September 2021, jam 09.00 witA

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis kemukakan di atas bahwa peran orangtua dalam meningkatkan kualitas membaca Alquran anak di Desa Sari Utama Rt 06, tidak semua dari mereka yang mengajarkan Alquran secara langsung kepada anak mereka tetapi sebagian dari mereka menyerahkan anak mereka ke TK/TPAAI-Quran, melihat penjelasan yang di sampaikan mereka, semua memberi contoh untuk membiasakan diri membaca Alquran di rumah setiap hari.

1. Peran orangtua dalam meningkatkan kualitas membaca Alquran anak di Desa Sari Utama Rt 06 meliputi:

- a. Pemberian Nasehat, Motivasi dan Harapan Orangtua terhadap anak-anaknya.

Menurut data yang penulis peroleh dari wawancara dan observasi 10 kepala keluarga yang menjadi bahan penelitian ini, semua sudah member nasehat, motivasi yang baik namun berbeda-beda cara yang mereka berikan. Dengan demikian, para orangtua hendaknya memahami betul bahwa metode nasehat adalah salah satu upaya untuk memberikan peringatan dan bimbingan guna mempersiapkan anak-anak kecil baik mengenai keimanan moral maupun membentuknya dalam segi spiritual dan sosial. Disamping itu juga dengan nasehat mampu

menghasilkan generasi-generasi yang berakhlak mulia, berjiwa yang bersih, baik laki-laki maupun perempuan .

Seperti keluarga bapak zakaria mereka memberi motivasi dengan menggunakan bahasa dan juga sikap mereka dirumah supaya anak-anak mereka menjadi patuh dan taat kepada Allah, Rasulullah dan kepada kedua orangtua. Dan harapan mereka supaya anak mereka menjadi anak yang soleh dan solehah.

Keluarga bapak junet mereka memberi nasehat dengan mengatakan, manfaat orang membaca Alquran untuk kedua orangtua Sangatlah baik dan harapan beliau agar ilmu yang telah didapat nanti bisa bermanfaat dikemudian hari.¹¹⁴

Keluarga bapak Payanto beliau member motivasi dan nasehat yang baik pada anaknya meskipun terkadang anaknya sedikit susah untuk dibeai tahu. Dan harapan mereka terhadap anaknya menjadi anak yang soleh dan solehah.

Keluarga bapak burhanudin beliau memberi motivasi dan nasehat yang baik pada anaknya. Dan harapan bapak burhanudin adalah menjadi anak yang taat dan menjadi anak yang soleh dan solehah.

Keluarga bapak hermawan harapan bapak Hermawan adalah menjadi anak yang taat dan menjadi anak yang soleh.

¹¹⁴Akmal Hawi,*Dasar-dasar Pendidikan Islam*,(Palembang:Reffah Press,2006),Hal.8

Keluarga bapak pujiono memberikan motivasi dan nasehat terhadap anaknya yaitu semangat kamu pasti bisa. Dan harapan bapak Pujiono adalah menjadi anak yang taat dan menjadi anak yang soleh dan menjadi kebanggaan kedua orangtua.

Keluarga bapak effendi memberikan motivasi dan nasehat terhadap anaknya yaitu semangat kamu pasti bisa. Dan harapan bapak efendi adalah menjadi anak yang taat dan menjadi anak yang soleh.

Keluarga bapak urip hariyanto memberikan motivasi dan nasehat terhadap anaknya dengan cara yang baik dan sikap yang lembut. Dan harapan bapak urip hariyanto adalah menjadi anak yang soleh.

Keluarga bapak Muslih memberikan motivasi dan nasehat terhadap anaknya dengan cara yang baik. Dan harapan bapak muslih adalah menjadi anak yang solehah

Keluarga bapak Imam Hambali memberikan motivasi dan nasehat terhadap anaknya dengan cara yang baik. Dan harapan bapak imam adalah menjadi anak yang soleh.

- b. Orangtua menyarankan untuk belajar membaca Alquran dengan memanggil guru private

Dalam memberi pelajaran Alquran orangtua di haruskan menyuruh anak-anaknya belajar Alquran. Dari 10 kepala keluarga ini ada yang memberi pelajaran secara langsung dan ada yang memanggil guru private atau pun ke TK/TPA, apalagi ini dalam lingkungan

keluarga atau bisa juga dengan orang-orang terdekatnya seperti, ayah, ibu, kaka, adik dan seterusnya. Ketika sang ayah menjadi seorang qari yang sering setiap harinya selalu membaca Alquran, demikian juga ibunya sebagai seorang qariah, tentu akan berpengaruh terhadap anak-anaknya. Oleh karena itu, pendidikan dengan adat kebiasaan ini, akan menjadi salah metode untuk mendidik anak-anak menjadi generasi yang Qur'ani.⁵⁹

Keluarga bapak Zakaria mereka menyuruh untuk belajar Alquran dengan cara membimbing secara langsung melalui istri beliau, membawa anak mereka ke TK/TPA dan juga menitipkan kerumah warga yang memberi pelajaran Alquran.

Keluarga bapak Junet mereka menyuruh untuk belajar Alquran dengan cara membimbing secara langsung melalui istri beliau meskipun terkadang anak beliau tidak mau karena merasa sudah belajar, dan memanggil guru private.

Keluarga bapak Payanto mereka menyuruh untuk belajar Alquran dengan cara membimbing secara langsung melalui istri beliau, membawa anak mereka ke TK/TPA dan juga menitipkan kerumah warga yang memberi pelajaran Alquran.

Keluarga bapak Burhanudin mengatakan bahwa anak beliau dididik membaca Alquran di rumah, membaca Alquran ke TK/ TPA Al-Kausar.

⁵⁹Salafuddin Abu Sayyid, *Balita pun Hafal Al-Qur'an*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2012), hlm.8

Keluarga bapak Hernawan mereka menyuruh untuk belajar Alquran dengan cara membimbing secara langsung melalui istri beliau, membawa anak mereka ke TK/TPA dan juga menitipkan kerumah warga yang memberi pelajaran Alquran.

Keluarga bapak pujiono mereka menyuruh untuk belajar Alquran dengan cara membimbing secara langsung melalui istri beliau, membawa anak mereka ke TK/TPA dan juga menitipkan kerumah warga yang memberi pelajaran Alquran.

Keluarga bapak Urip hariyanto pujiono mereka menyuruh untuk belajar Alquran dengan cara membimbing secara langsung melalui istri beliau, membawa anak mereka ke TK/TPA.

Keluarga bapak pujiono mereka menyuruh untuk belajar Alquran dengan cara membimbing secara langsung melalui istri beliau, membawa anak mereka ke TK/TPA dan juga menitipkan kerumah warga yang memberi pelajaran Alquran.

Keluarga bapak Efendi mengatakan bahwa anak beliau dididik membaca Alquran di rumah, membaca Alquran ke TK/ TPA Al-Kausar. Tidak pernah memnggil guru private.:

Keluarga hambali mengatakan bahwa anak beliau dididik membaca Alquran di rumah, membaca Alquran ke TK/ TPA Al-Kausar. Tidak pernah memnggil guru private.:

c. Pemberian Sangsi (Hukuman) dan Hadiah

Dalam pemberian data orangtua memberikan sangsi dan hadiah terhadap anak-anak mereka dirumah, Tigakepala keluarga yang menjadi bahan penelitian ini, semua sudah memberi sangsi dan hadiah terhadap anak-anaknya. Sangsi dan hadiah yang baik namun berbedabeda cara yang mereka berikan. Dengan demikian, para orangtua hendaknya memahami betul bahwa metode pemberian sangsi (hukuman) dan hadiah adalah salah satu upaya untuk memberikan peringatan dan bimbingan, guna mempersiapkan anak-anak kecil baik mengenai keimanan, moral, maupun membentuknya dalam segi spiritual dan sosial. Disamping itu juga dengan pemberian sangsi dan hadiah ini mampu membuat anak-anak menjadi bersemangat untuk meraih ilmu dan membaca alquran dengan baik dan benar.

seperti keluarga bapak Zakaria mereka memberi sangsi dan hadiah dengan menggunakan bahasa dan hadiah berupa alat tulis seperti buku, polpen, supaya anak-anak mereka bersemangat dan giat mengaji dan lancar membaca alquran. Sangsi yang mereka berikan yaitu sangsi bahasa dan pengarahan yang benar

Keluarga bapak Junet mereka memberi sangsi dan hadiah berupa sejadah supaya anak mereka bersemangat menjalankan ibadah serta mengaji dan membaca alquran dengan lancar. Sangsi yang mereka berikan kepada anak mereka yaitu pukulan yang ringan dengan kasih sayang.

Keluarga bapak Payanto mereka memberi sangsi dan hadiah seperti Alquran agar anak mereka lebih giat untuk membaca alquran di TK/TPA ataupun dirumah dan merekapun memberikan sangsi kepada anak-anaknya seperti memberikan arahan, nasehat dan pukulan yang ringan.

Keluarga bapak Burhanudin yang dilakukan oleh bapak Burhanudin ini adalah memberikan arahan dan memberikan hadiah berupa alquran agar anak beliau lebih giat dan bersemangat mengaji. Di akhir percakapan beliau berharap semoga kelak anak-anak beliau menjadi anak yang sholeh dan sholehah.

Keluarga bapak Hermawan memberikan arahan dan memberikan hadiah berupa alquran agar anak beliau lebih giat dan bersemangat mengaji. Di akhir percakapan beliau berharap semoga kelak anak-anak beliau menjadi anak yang sholeh.

Keluarga bapak pujiono memperhatikan dari penjelasan beliau, pemberian sangsi yang dilakukan oleh bapak Pujiono ini adalah memberikan sangsi seperti mengambil sampah dan memberikan hadiah berupa buku agar anak beliau lebih giat dan bersemangat mengaji.

Keluarga bapak effendi pemberian sangsi yang dilakukan oleh bapak effendi ini adalah memberikan sangsi seperti menyapu dan memberikan hadiah berupa jilbab agar anak beliau lebih giat dan bersemangat mengaji.

Keluarga bapak Urip Hariyanto memperhatikan dari penjelasan beliau, pemberian sangsi yang dilakukan oleh bapak urip hariyanto ini adalah memberikan sangsi seperti membersihkan lantai dan memberikan hadiah berupa alquran agar anak beliau lebih giat dan bersemangat mengaji.

Keluarga bapak Imam Hambali memperhatikan dari penjelasan beliau, pemberian sangsi yang dilakukan oleh bapak Imam Hambali ini adalah memberikan sangsi seperti menyapu dan memberikan hadiah berupa Tas agar anak beliau lebih giat dan bersemangat mengaji.

2. Faktor yang ditemui orangtua dalam meningkatkan kualitas membaca Alquran anak di Desa Sari Utama Rt 06.

a. Pekerjaan Orang tua

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan kepada sepuluh di Desa Sari Utama Rt 06, didapat informasi bahwa keluarga bapak Zakaria yang mempunyai latar belakang pekerjaan sebagai Guru dan Istri sebagai ibu rumah tangga dan mengajar ngaji.

Keluarga bapak Junet yang mempunyai latar belakang Pekerjaan sebagai Tukang atau Wiraswata dan istri sebagai ibu rumah tangga dan mengajar ngaji dirumah, hal ini membuat peran mereka seimbang meskipun menurut bapa Junet peran istri beliau lebih besar.

Keluarga bapak Payanto yang mempunyai latar belakang pekerjaan Pedagang sedangkan istri seorang ibu rumah tangga sehingga

kontrol terhadap anak jarang dilakukan namun di saat beliau ada waktu luang pasti beliau akan memberi nasehat dan motivasi dan menurut beliau sendiri pun yang berperan disini adalah istri dan juga di serahkan kepada sekolah sepenuhnya tentang pelajaran Alquran.

Keluarga bapak Burhanudin yang mempunyai latar belakang pekerjaan karya.swasta sedangkan istri seorang ibu rumah tanggasehingga kontrol terhadap anak jarang dilakukan namun di saat beliau ada waktu luang pasti beliau akan memberi nasehat dan motivasi dan menurut beliau sendiri pun yang berperan disini adalah istri dan juga di serahkan kepada sekolah sepenuhnya.

Keluarga bapak Hernawan mempunyai latar belakang Pekerjaan sebagai karya.swastA dan istri sebagai ibu rumah tangga hal ini membuat peran mereka tidak seimbang meskipun menurut bapa Hernawan peran istri beliau lebih besar.

Keluarga bapak pujiono mempunyai latar belakang Pekerjaan sebagai karya.swastA dan istri sebagai ibu rumah tangga hal ini membuat peran mereka tidak seimbang meskipun menurut bapa Hernawan peran istri beliau lebih besar.

Keluarga bapak effendi latar belakang Pekerjaan sebagai petani dan istri sebagai ibu rumah tangga.

Keluarga bapak Urip hariyanto latar belakang Pekerjaan sebagai karya.swasta dan istri sebagai ibu rumah tangga.

Keluarga bapak Imam Hambali latar belakang Pekerjaan sebagai karya.swasta dan istri sebagai ibu rumah tangga.

b. Minat Anak

Menurut hasil penelitian penulis di lapangan. Dalam keluarga bapak bapak Zakaria dan istri, dalam keluarga ini tak ada factor dalam memberi pelajaran Alquran karena bawaan dari sikap anak yang patuh terhadap orangtua.

Dalam keluarga bapak Junet dan istri, dalam keluarga ini ada sedikit Faktor dalam memberi pelajaran Alquran di saat disuruh membaca Alquran dirumah terkadang anak ini menolak dan lebih memilih untuk bermain.

Dalam keluarga bapak Payantodan istri, dalam keluarga ini ada sedikit Faktor dalam memberi pelajaran Alquran di saat disuruh membaca Alquran dirumah terkadang anak ini menolak Karen menurutnya sudah belajar di sekolah.

Dalam keluarga bapak Burhanudin dan istri, dalam keluarga ini tak ada factor dalam memberi pelajaran Alquran karena bawaan dari sikap anak yang patuh terhadap orangtua.

keluarga bapak hernawan dan istri tak ada factor dalam memberi pelajaran Alquran karena bawaan dari sikap anak yang patuh terhadap orangtua.

keluarga bapak Efendi dalam keluarga ini ada sedikit Faktor dalam memberi pelajaran Alquran di saat disuruh membaca Alquran dirumah terkadang anak ini menolak dan lebih memilih untuk bermain.

keluarga bapak Urip Hariyanto dan istri tak ada factor dalam memberi pelajaran Alquran karena bawaan dari sikap anak yang patuh terhadap orangtua.

keluarga bapak Imam Hambali sedikit Faktor dalam memberi pelajaran Alquran di saat disuruh membaca Alquran dirumah terkadang anak ini menolak dan lebih memilih untuk bermain.

c. Lingkungan dan Teman Sebaya

Dari hasil observasi yang penulis lakukan di Desa Sari Utama Rt 06 bahwa lingkungan ini dapat di katakan baik seperti adanya acara keagamaan yaitu:, Pengajian ,Yasinan,Arisan disetiap hari jumat, maulid burdah atau Hadroh untuk perempuan setiap hari jum'at siang sudah sangat baik akan tetapi yang sangat menjadi Faktor adalah faktor pergaulan anak dengan teman sebayanya sebab anak usia 7-12 tahun sangat mudah terpengaruh oleh teman-temannya baik yang datang dari RT sebelah maupun dari RT ini sendiri. Di Desa ini anak-anaknya sudah cukup baik namun ada beberapa anak yang bukan dari desa ini berteman disini, sehingga memberi pengaruh yang sangat tidak baik seperti mengajak bermain di saat jam TK/TPA berlangsung, mengganggu teman-teman yang lain yang sedang belajar, sehingga ini

yang sangat memberi pengaruh pada proses belajar Alqurandi TK/TPA tersebut.